

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi yang dilakukan melalui pengukuran antropometri Indeks Massa Tubuh (IMT) serta Lingkar Lengan Atas (LILA) dan pengisian kuisioner oleh responden sejak Desember 2016 sampai Januari 2017. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan status gizi yang diukur berdasarkan IMT dan LILA.
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai gizi dengan status gizi yang diukur berdasarkan IMT dan LILA.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Pada penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi, atau menghubungkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi status gizi ODHA.

2. Untuk Penyuluh Kesehatan

Membuat penyuluhan atau konseling mengenai pentingnya gizi pada ODHA, sehingga diharapkan pasien HIV lebih peduli terhadap status gizinya guna

meningkatkan kualitas hidup. Dan memberikan motivasi kepada ODHA agar selalu memperhatikan kebutuhan gizinya.

3. Untuk Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan dapat melaksanakan kegiatan monitoring secara rutin terkait status gizi ODHA, sehingga bisa lebih digali lagi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi status gizi pasien tersebut.

4. Untuk Peneliti

Diperlukan kriteria eksklusi yang mendetail seperti infeksi oportunistik atau riwayat penyakit terdahulu agar pengelompokan data lebih homogen.

5. Untuk ODHA

ODHA diharapkan dapat lebih peduli terhadap status gizinya dan lebih baik apabila mengikuti kegiatan konseling gizi sehingga dapat menambah pengetahuan terkait gizi. Karena dengan status gizi yang baik, besar kemungkinan ODHA untuk memperpanjang angka harapan hidupnya.